



## Global Journal Sport

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gis>

Volume 2, Nomor 1 Maret 2024

e-ISSN: 3031-3961

DOI.10.35458

---

### HUBUNGAN EFIKASI DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

Muh. Ilham Aksir<sup>1</sup>, Muh.Akbar Syafruddin<sup>2</sup>, Haeril<sup>3</sup>, Asri Awal<sup>4</sup>

<sup>1</sup> PJKR Universitas Negeri

<sup>2</sup> IKOR Universitas Negeri

<sup>3</sup> PJKR Universitas Negeri

<sup>4</sup> PJKR Universitas Negeri

Email: [muh.ilham.aksir@unm.ac.id](mailto:muh.ilham.aksir@unm.ac.id)

<sup>1</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: [akbar.syafruddin@unm.ac.id](mailto:akbar.syafruddin@unm.ac.id)

<sup>2</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: [Haeril@unm.ac.id](mailto:Haeril@unm.ac.id)

<sup>3</sup> IKOR, Universitas Negeri Makassar

Email: [asriawal@unm.ac.id](mailto:asriawal@unm.ac.id)

<sup>4</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

---

#### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Partisipan penelitian ini berjumlah 50 orang mahasiswa yang sedang terdaftar pada program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi FIK UNM. Instrumen penelitian berupa angket skala likert untuk menilai efikasi diri dan motivasi belajar mahasiswa. Temuannya menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara efikasi diri dan hasil belajar adalah 0,627, yang signifikan secara statistik pada nilai Sig. sebesar 0,000. Koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 0,665 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hubungan simultan antara efikasi diri dan motivasi belajar dengan hasil belajar ditandai dengan nilai R Square sebesar 0,549. Temuan ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat dan signifikan secara statistik antara efikasi diri dan hasil belajar. Terdapat korelasi yang kuat dan bermakna antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Terdapat korelasi yang kuat dan positif antara efikasi diri dengan motivasi belajar dan hasil belajar.

**Kata Kunci :** Efikasi, Motivasi, Hasil Belajar



artikel global teacher professionanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

## **PENDAHULUAN**

Selama berada di perguruan tinggi, mahasiswa harus memperoleh beragam keterampilan dan pengetahuan yang selaras dengan gelar akademis kompetensi mereka. Kemahiran diperoleh mahasiswa dengan berhasil menyelesaikan program kurikulum yang dirancang oleh masing-masing program studi. Program studi Pendidikan Jasmani seringkali memiliki beberapa mata kuliah yang berfokus pada pedagogi, yaitu keterampilan mengajarkan konten pendidikan secara efektif. Pendidikan jasmani merupakan suatu disiplin akademik yang berpusat pada latihan jasmani yang mencakup berbagai dimensi seperti komponen kognitif, afektif, psikomotorik, mental, emosional, sosial, dan spiritual (Syafuruddin & Asri, 2022). Selain itu, terdapat mata kuliah praktik yang memerlukan keahlian baik pengetahuan teoritis maupun gerak fisik dalam suatu kegiatan olahraga tertentu (Syafuruddin, Haeril, et al., 2022).

Dosen mengevaluasi dan menafsirkan mata kuliah yang diselesaikan mahasiswa melalui prosedur evaluasi, guna mengetahui prestasi akademik yang mencerminkan tercapainya tujuan pembelajaran (Susanti et al., 2021). Prestasi akademik siswa dicapai melalui proses belajar (Lutfiwati, 2020). Prestasi akademik peserta didik mencerminkan tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan. Prestasi akademik yang lebih tinggi mempunyai konotasi yang baik karena menandakan tingkat penguasaan kompetensi yang lebih tinggi (Ahdar & Wardana, 2020).

Peneliti melakukan penyelidikan awal dengan mewawancarai beberapa dosen program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi FIK UNM serta beberapa mahasiswa. Temuan studi pendahuluan menunjukkan bahwa dosen pengampu mata kuliah dan pembimbing akademik telah memenuhi tanggung jawabnya dalam hal mengajar dan memberikan nasehat dalam keikutsertaan dalam pembelajaran. Namun demikian, terdapat permasalahan dalam proses dan hasil pendidikan, yang terlihat dari sulitnya mahasiswa menghadiri perkuliahan, menurunnya tingkat kehadiran, dan prestasi akademik mahasiswa tertentu yang di bawah standar.

Contoh siswa yang gagal dalam beberapa mata kuliah, terutama yang melibatkan penerapan langsung, merupakan hal yang lazim terjadi di setiap kelompok siswa. Kajian mendalam terhadap permasalahan seputar proses dan hasil belajar siswa perlu dilakukan dari berbagai sudut pandang. Salah satunya memerlukan kajian psikologi, khususnya di bidang efikasi diri dan motivasi belajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel individu seperti efikasi diri dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang baik terhadap proses belajar siswa (Monika & Adman, 2017). Efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang terhadap keterampilannya sendiri, yang memberdayakan mereka untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka secara efektif (Maarif et al., 2020). Motivasi belajar mengacu pada energi psikologis yang membimbing, mengendalikan, dan membentuk ketekunan seseorang dalam proses belajar (Syafuruddin, Sutriawan, et al., 2022).

Pemahaman saat ini mengenai profil efikasi diri dan motivasi belajar mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi FIK UNM serta

hubungannya dengan prestasi akademik masih belum diketahui. Melihat kejadian-kejadian di atas, terdapat permasalahan terkait dengan hasil pembelajaran, khususnya bagi mahasiswa proaktif pada program studi Pendidikan Jasmani. Selain itu, masih kurangnya penelitian mengenai hubungan antara efikasi diri, motivasi, dan prestasi akademik pada mahasiswa aktif jasmani yang terdaftar di program studi Pendidikan Jasmani. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan studi korelasi yang menguji hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar.

Motivasi belajar berfungsi sebagai faktor pendorong yang mengatur, memandu, dan membentuk aktivitas belajar (Isnaini & Hananingsih, 2018), sedangkan efikasi diri mewakili keyakinan individu terhadap kapasitasnya untuk mengatasi tantangan dan tugas belajar, yang pada akhirnya mengarah pada kinerja dan prestasi akademik yang baik (Djati, 2023). Melakukan penelitian ini sangat penting untuk pemecahan masalah dan melakukan penyelidikan pendahuluan untuk meningkatkan kinerja akademik mahasiswa secara keseluruhan, khususnya bagi mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain korelasional, memanfaatkan metodologi cross-sectional untuk mengumpulkan data pada suatu objek. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional stratified random sampling, dengan jumlah sampel minimal setara dengan 25% populasi. Sampel yang diambil berjumlah 50 siswa. Kuesioner model Likert digunakan untuk mengukur data efikasi diri dan motivasi belajar. Pengumpulan data dilakukan di lingkungan Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi FIK UNM. Setelah semua data dikumpulkan, analisis statistik dilakukan untuk memastikan temuan dan menarik kesimpulan. Analisis statistik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Analisis univariat meliputi pengujian normalitas, kategorisasi, dan frekuensi. Uji korelasi digunakan dalam analisis data ini untuk mengevaluasi hipotesis satu dan dua. Uji korelasi ganda digunakan untuk melakukan analisis multivariat untuk menilai hipotesis ketiga. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics, alat komputer yang dirancang untuk sistem operasi Windows.

## Hasil

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai gambaran hasil penelitian (uji deskriptif), hasil uji prasyarat (uji normalitas), dan uji hipotesis (korelasi tunggal dan korelasi ganda).

**Tabel 1.** Hasil Uji Deskriptif

Data	Mean	Median	Std. Deviasi	Minimum	Maksimum
<b>Efikasi</b>	115,44	116	8,4	98	131
<b>Motivasi</b>	118,24	119,5	7,566	101	133
<b>Hasil Belajar</b>	3,446	3,4	0,18	3,1	3,9

Dari tabel 1. di atas diketrahui bahwa hasil uji deskriptif data efikasi didapatkan nilai mean sebesar 115,44, nilai median sebesar 116, nilai std. Deviasi sebesar 8,4, nilai minimum sebesar 98, dan nilai maksimum 131. Hasil uji deskriptif data motivasi didapatkan nilai mean sebesar 118,24, median sebesar 119,5, nilai std. Deviasi sebesar 7,566, nilai minimum sebesar 101, dan nilai maksimum sebesar 133. Sedangkan hasil uji deskriptif untuk data hasil belajar didapatkan nilai mean sebesar 3,445, nilai median sebesar 3,4, nilai std. Deviasi sebesar 0,18, nilai minimum sebesar 3,1, dan nilai maksimum sebesar 3,9.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

Data	Sig.	A	Keterangan
Efikasi	0,252	> 0,05	Normal
Motivasi	0,133		Normal
Hasil Belajar	0,169		Normal

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil uji normalitas data efikasi, motivasi, dan hasil belajar masing-masing 0,252; 0,133; dan 0,169 atau >0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga data tersebut berdistribusi normal. Setelah uji prasyarat dilakukan, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk memberikan kesimpulan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.** Hasil Uji Hipotesis Hubungan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Data	R	Sig.	Keterangan
Hubungan Efikasi terhadap Hasil Belajar	0,627	0,000	Ada Hubungan

Dari hasil uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan hasil belajar mahasiswa didapatkan nilai Sig. sebesar 0,000 atau < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan efikasi diri terhadap hasil belajar mahasiswa.

**Tabel 4.** Hasil Uji Hipotesis Hubungan Motivasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Data		R	Sig.	Keterangan
Hubungan terhadap Belajar	Motivasi Hasil	0,665	0,000	Ada Hubungan

Dari hasil uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan hasil belajar mahasiswa didapatkan nilai Sig. sebesar 0,000 atau  $< 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan efikasi diri terhadap hasil belajar mahasiswa.

**Tabel 5.** Hasil Uji Hipotesis Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.

Data		R <sup>2</sup>	Sig.	Keterangan
Hubungan Diri dan terhadap Belajar	Efikasi Motivasi Hasil	0,549	0,000	Ada Hubungan

Dari hasil uji korelasi berganda untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan motivasi terhadap hasil belajar mahasiswa didapatkan nilai Sig. sebesar 0,000 atau  $< 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan efikasi diri dan motivasi terhadap hasil belajar mahasiswa.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan motivasi mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi FIK UNM berhubungan dengan hasil belajar.

### Daftar Pustaka

- Ahdar, A., & Wardana, W. (2020). *Belajar dan Pembelajaran: Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar*. CV. Kaffah Learning Center.
- Andini, S. R., Putri, V. M., Devi, M. Y., & Erita, Y. (2021). Mendesain Pembelajaran PKn dan IPS yang Inovatif dan Kreatif dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5671–5681.
- Aryadi, D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Kebugaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, 4(1), 52–62.
- Azis, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Di Alam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PenjasdiSDNegeriCijaksi Kabupaten SukabumiTahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal MovementandEducation*, 1.
- Djati, S. I. (2023). *Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri, Dan Kemampuan Metakognitif Terhadap Prestasi Akademik Pasca Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Mahasiswa Aktif STIE Indonesia Banking School)*. STIE Indonesia Banking School.
- Fajrin, S. N., Kamaruddin, S. A., & Agustang, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Sosial

- terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres 79 Cenrana Kabupaten Bone. *Indonesian Annual Conference Series*, 96–99.
- FITYA, A. H. (2023). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG*.
- Haryanti, N., Hasanah, M., & Utami, S. (2022). pengaruh Game Online Terhadap prestasi Belajar dan Motivasi Belajar Siswa MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 131–138.
- Isnaini, L. M. Y., & Hananingsih, W. (2018). Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Pada UKM Bola Basket di Universitas Nahdlatul Ulama NTB. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 2(1).
- Jamil, I. M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, 1(1).
- Junanda, H. A., & Solihin, A. O. (2020). Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa tunarungu. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 2(1), 76–85.
- Lagili, I. L., Moonti, U., & Mahmud, M. (2019). Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa pada program studi S1 pendidikan ekonomi angkatan 2015 fakultas ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura Economic Education Journal*, 1(1).
- LU'LU'IL, J., & others. (2016). *HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI DENGAN KETERAMPILAN PENCAK SILAT DI MTs NURUL HAQ BALARAJA KABUPATEN TANGERANG*.
- Lutfiwati, S. (2020). Motivasi belajar dan prestasi akademik. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 53–63.
- Maarif, S., Maliki, A., & El Muna, N. (2020). *Locus Control dan Efikasi Diri dan Kurikulum Entrepreneurship Pondok Pesantren*. Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 109.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9–16.
- Pambudi, Y. T., Widorotama, A., Fahri, A. S., & Farkhan, M. M. (2022). Korelasi Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani. *Jurnal Porks*, 5(1), 158–167.
- Pratiwi, S., Faisal, E. El, & Waluyati, S. A. (2018). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. *Palembang: Universitas Sriwijaya*.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Subarjah, H. (2016). Hubungan antara Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *SOSIOHUMANIKA*, 9(1).
- Susanti, W., Kom, S., & Kom, M. (2021). *Pembelajaran aktif, Kreatif, dan Mandiri pada mata kuliah algoritma dan pemrograman*. Samudra Biru.
- Syafruddin, M. A., & Asri, A. (2022). Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Dalam Membangun SDM Di Era Revolusi Industri 4.0. *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram*, 9(2), 61–67.

- Syafruddin, M. A., Haeril, H., & Hasanuddin, M. I. (2022). PHYSICAL EDUCATION LEARNING IN THE 21st CENTURY. *Hanoman Journal: Physical Education and Sport*, 3(2), 71–78.
- Syafruddin, M. A., Sutriawan, A., & Hamid, M. W. (2022). Pengaruh Minat dan Motivasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Gerak: Journal of Physical Education, Sports, and Health*, 1(2), 77–81.
- Tyas, D. M. (2016). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- WIDOYO, E., Musslifah, A. R., & Putri, D. R. (2020). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas VII di SMP Nurul Islam Ngemplak*. Universitas Sahid Surakarta.
- Yakub Pirdaus, R. (2019). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Se-Kabupaten Ciamis)*. Universitas Siliwangi.
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi diri dalam proses pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 386–391.
- Zainal, H. (2022). UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 97–101.